

**HUBUNGAN NILAI BUDAYA JEPANG DENGAN KONSEP
“THE AMERICAN DREAM” DALAM UPAYA IMIGRAN
JEPANG MENCAPAI KEBERHASILAN DI AMERIKA
SERIKAT PADA TAHUN 1920-1945**

Sripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

ADE NOVIYANTI

96113003



| |
|---------------|
| 391/PSI/04-05 |
| 970-NOV-4 |
| SET AMERIKA |
| ADE N |
| SKR-FSI |

JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2001

Skripsi yang berjudul

HUBUNGAN NILAI BUDAYA JEPANG DENGAN KONSEP
"THE AMERICAN DREAM" DALAM UPAYA MENCAPAI
KEBERHASILAN DI AMERIKA SERIKAT PADA TAHUN 1920-1945


Oleh

Nama : Ade Noviyanti


Nim : 96113003

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh


Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


Drs. Faldy Rasyidie)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

HUBUNGAN NILAI BUDAYA JEPANG DENGAN KONSEP “ THE AMERICAN DREAM “ DALAM UPAYA IMIGRAN JEPANG MENCAPAI KEBERHASILAN DI AMERIKA SERIKAT PADA TAHUN 1920-1945

Di uji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 21 Februari 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing Utama / Penguji



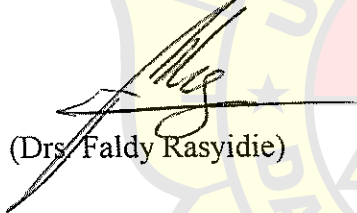
(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji



(Dra. Inna Nirwani Dj)

Pembimbing Kedua / Penguji



(Drs. Faldy Rasyidie)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Dra. Karina Adinda)

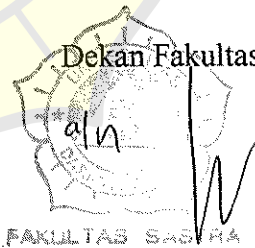
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris S1



(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASRA

Dra. Inny C Haryono, MA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**HUBUNGAN NILAI BUDAYA JEPANG DENGAN KONSEP “*THE
AMERICAN DREAM*” DALAM UPAYA MENCAPAI
KEBERHASILAN DI AMERIKA SERIKAT
PADA TAHUN 1920-1945**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Faldy Rasyidie, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal.....2002

Ade Noviyanti



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dengan sangat sadar penulis mengakui adanya beberapa kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis membuka diri atas segala saran dan kritik demi menunjang kesempurnaan tulisan penulis.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekali lagi dengan penuh keikhlasan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih ini kepada :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, dan menyarankan berbagai hal yang berguna bagi penulisan skripsi penulis.
2. Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku Dosen Pembaca atas kesediaan waktu yang telah diberikan bagi penulis.
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Seluruh dosen Sastra Inggris yang telah memberikan pelajaran yang berharga hingga penulis dapat menyusun Skripsi Sarjana ini.
5. Ayahnda dan Ibunda tercinta serta kakak dan adik-adik, Zaldi, Hamzah, Fitri yang telah memdoakan, mendukung, memberi semangat dan memberikan bantuan material dan spritual yang sangat berharga bagi penulis.

6. Lia terima kasih atas kebaikan hati dan kesabarannya dalam mendukung serta memberi semangat, kritik dan saran.
7. Mba Ita, Nina dan Dewi sahabat yang sangat membantu dalam memberikan semangat, kritik-kritik, saran dan membantu penulis dalam mengumpulkan bahan-bahan untuk penelitian ini.
8. Budi, Agung dan Amel, terima kasih atas pinjaman buku-bukunya dan telah menjadi teman yang sangat baik.
9. Teman-teman seperjuangan : Vitri, Diah, Dini, Nunu, Tika, Vita, yang selalu berbagi informasi dan memberikan inspirasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Linda, Dina, Rini, Ria, Teta dan seluruh teman di Darma Persada yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.
11. Mas Yadi dan seluruh staff Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.
12. Seluruh Staff Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, khususnya Pak Heri, Mas Armel, buyung dan Mba Maya.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 21 February 2002

Ade Noviyanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 2 |
| C. Pembatasan Masalah | 2 |
| D. Perumusan Masalah | 2 |
| E. Tujuan Penelitian | 3 |
| F. Kerangka Teori | 3 |
| G. Metode Penelitian | 7 |
| H. Manfaat Penelitian | 8 |
| I. Sistematika Penyajian | 8 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB II PERATURAN-PERATURAN YANG BERSIFAT DISKRIMINATIF DAN PELANGGARAN HAM YANG MENGHAMBAT ETNIS JEPANG DI AMERIKA SERIKAT PADA TAHUN 1920-1945 | 10 |
| A. Peraturan-peraturan yang bersifat diskriminatif terhadap etnis Jepang di Amerika pada tahun 1920-1945 | 10 |
| 1. Proses Hukum yang Wajar | 11 |
| 2. Bentuk-bentuk peraturan yang bersifat diskriminatif terhadap imigran Jepang pada tahun 1920-1945 | 13 |
| a. Undang-undang Tanah Orang Asing di tahun 1920 | 15 |
| b. Persetujuan Bersama tahun 1921 | 16 |
| c. Undang-undang Imigrasi tahun 1924 | 18 |

| | |
|---------------------------------------------------|----|
| B. Pelanggaran HAM | 19 |
| 1. Hak atas Perlindungan yang Sama di Depan Hukum | 21 |
| 2. Hak atas Proses Wajar dan Pengadilan Jujur | 22 |
| C. Rangkuman | 23 |

BAB III HUBUNGAN NILAI BUDAYA JEPANG DENGAN
KONSEP “*THE AMERICAN DREAM*” DALAM UPAYA MENCAPAI
KEBERHASILAN DI AMERIKA PADA TAHUN 1920-1945

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Sekilas tentang nilai budaya Etnis Jepang | 27 |
| 1. Kerja Keras | 29 |
| 2. Menghargai Pendidikan | 30 |
| 3. Sikap Hidup Hemat | 32 |
| B. Hubungan nilai budaya Jepang dengan konsep “ <i>The American Dream</i> ” | 34 |
| 1. Mengetahui “ <i>The American Dream</i> ” | 34 |
| 2. <i>Gold</i> dengan nilai budaya Jepang | 35 |
| 3. <i>Glory</i> dengan nilai budaya Jepang | 38 |
| 4. <i>Gospel</i> dengan nilai budaya Jepang | 40 |
| C. Upaya Pencapaian “ <i>The American Dream</i> ” melalui berbagai peraturan-peraturan yang bersifat rasial | 41 |
| D. Rangkuman | 42 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|--------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 46 |
| B. Summary of the Thesis | 49 |

ABSTRAK
SKEMA PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai budaya adalah konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia.¹ Etos kerja keras di Amerika muncul bersamaan dengan kedatangan para imigrasi gelombang pertama yang terdiri dari orang-orang Puritan di Benua baru tersebut (Gabriel, 1991: 187)

Sebagian besar masyarakat Amerika merupakan imigran yang datang dari Eropa Barat yang kemudian menetap di Amerika. Ada beberapa faktor yang mendorong terjadinya imigrasi ke Amerika menurut Harold Hoffsommer (1965 : 23), yaitu faktor ekonomi karena tempat baru tersebut menjanjikan suatu kesempatan hidup yang lebih baik dalam hal beragama dan politik, serta menjanjikan kebebasan untuk menjalankan peribadatan sesuai dengan keyakinan masing-masing individu.

Kedatangan imigran Jepang dimulai pada akhir abad ke-19, setelah terbukanya Jepang terhadap dunia luar khususnya dunia barat.² Orang Jepang yang berimigrasi terdiri dari pria muda yang mempunyai ambisi tinggi untuk mencapai sukses dan mereka sudah terseleksi dengan baik. Mereka memiliki sifat hemat, rajin, giat bekerja dan disiplin serta memiliki ketrampilan untuk bertani. Imigran Jepang datang ke Amerika dengan tujuan untuk memperoleh kehidupan yang layak dan keberhasilan yang tidak mereka peroleh di negaranya.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana imigran Jepang dapat mewujudkan “ *The American Dream*,” yang merupakan kebanggaan dan impian setiap bangsa di Amerika, serta ingin mengetahui bagaimana imigran Jepang ini berjuang

¹ Depdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” adisi kedua.

² Thomas Sowell, “Mosaik Amerika.”1989, hal: 215

untuk mendapatkan pengakuan dan kewarganegaraan dalam melewati berbagai kendala yang mereka hadapi untuk mencapai impiannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: bahwa "*The American Dream*" yang merupakan simbol keberhasilan adalah impian setiap imigran maupun keturunan imigran di Amerika, karena menjadi sukses adalah suatu hal yang sangat membanggakan. Imigran Jepang mencoba untuk mewujudkannya dengan cara bersikap hidup hemat, serta giat bekerja agar dapat mencapai keberhasilan serta kesuksesan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis berasumsi bahwa imigran Jepang dapat mencapai kesuksesan karena mereka memiliki sikap hidup hemat, ambisi yang tinggi, ketrampilan yang baik serta giat bekerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada bagaimana cara imigran Jepang mencapai "*The American Dream*" mengatasi berbagai macam kendala dan tekanan yang mereka hadapi pada tahun 1920 sampai dengan 1945.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah benar imigran Jepang dapat mencapai sukses karena mereka memiliki sifat hidup hemat, ambisi yang tinggi, dan giat bekerja, walaupun mereka mengalami berbagai kendala peraturan-peraturan yang bersifat diskriminasi.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah benar sifat hidup hemat, ambisi yang tinggi dan giat bekerja dapat membuat imigran Jepang mencapai "*The American Dream*"?
2. Bagaimana imigran Jepang dapat menghadapi kendala dan tekanan yang ada?

3. Apakah benar imigran Jepang mendapatkan perlakuan yang tidak adil dalam peraturan-peraturan yang ada di Amerika pada tahun 1920-1945 ?
4. Apa tujuan Imigran Jepang tinggal di Amerika Serikat ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar imigran Jepang dapat mencapai sukses karena mereka memiliki sifat hidup hemat, ambisi yang tinggi dan giat bekerja, walaupun mereka mengalami berbagai kendala peraturan yang bersifat diskriminasi

Untuk mencapai tujuan ini penulis akan menentukan langkah sebagai berikut :

1. Sifat hidup hemat, ambisi yang tinggi dan giat bekerja dapat membuat imigran Jepang mencapai "*The American Dream*".
2. Meneliti kendala dan tekanan yang dialami etnis Jepang di Amerika Serikat
3. Imigran Jepang mendapatkan perlakuan yang tidak adil dalam peraturan-peraturan yang ada di Amerika pada tahun 1920-1945.
4. Meneliti tujuan etnis Jepang datang ke Amerika Serikat.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis akan menggunakan beberapa teori dan konsep yang berhubungan dengan beberapa nilai-nilai budaya imigran Jepang serta upaya mereka untuk mewujudkan "*The American Dream*."

1. Konsep Kebudayaan

Kebudayaan dalam bahasa Inggris *Culture*, yang berasal dari bahasa latin *Colere* yang berarti mengolah, mengerjakan dan mengembangkan terutama dalam bidang pertanian. *Culture* berubah pengertian menjadi "segala daya dan aktivitas manusia

untuk mengolah dan mengubah alam.”(Djoko Widagdo,1991:18).³ Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia untuk memenuhi kehidupannya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.⁴

Sistem budaya yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat tidak lepas dari nilai-nilai yang telah dibangunnya sendiri. Berbagai bentuk nilai-nilai budaya tersebut sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakatnya karena terkandung konsep-konsep yang hidup di dalam alam pikiran sebagian besar warga suatu masyarakat. Mengenai apa yang mereka anggap bernilai, berharga, dan penting dalam hidup sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberi orientasi kepada kehidupan para warga masyarakat itu sendiri. Nilai-nilai tersebut ada yang berpengaruh langsung, dan tidak berpengaruh langsung terhadap kehidupan manusia.⁵

2. Nilai – nilai Budaya.

Nilai Budaya adalah suatu sistem nilai budaya berfungsi sebagai pedoman tertinggi dari kelakuan manusia yang meresap kuat dalam jiwa masyarakat, sehingga sulit diganti atau diubah dalam waktu singkat. Sistem nilai budaya di dalam masyarakat menyangkut masalah-masalah pokok bagi kehidupan manusia yang bersifat abstrak dan tidak mungkin ditemukan seratus persen nilai-nilai dominan persis sama dihayati dan dijiwai dengan apa yang ada di dalam masyarakat tertentu. Nilai-nilai budaya inti dalam masyarakat tertentu mungkin saja dapat berbeda dan bertentangan dengan masyarakat yang lainnya. Sistem nilai budaya juga merupakan abstraksi dari adat istiadat yang merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagian warga masyarakat.⁶ Nilai budaya menurut Bruce J. Cohen adalah suatu kepercayaan yang mendalam dari suatu kelompok ketika mereka harus menghadapi suatu pilihan yang baik, menguntungkan, dan sesuai yang dikehendaki. Itulah sebabnya mengapa suatu

³ Sujarwa. DRS. *“Manusia dan fenomena Budaya.”*1999. Hal 7

⁴ Ibid. Hal 10

⁵ Ibid. Hal 12

kelompok bisa menghargai pendidikan, kehidupan keluarga, keberhasilan suatu pekerjaan, kepatuhan terhadap agama dan lain sebagainya.⁷

3. Hambatan Struktural

Hambatan struktural adalah halangan atau rintangan yang harus dihadapi suatu individu atau organisasi untuk mencapai impiannya atau keinginannya. Sejarah etnis menunjukkan betapa sulitnya manusia yang berbeda-beda kelompok hidup berdampingan secara serasi dalam suatu masyarakat yang besar begitu pula bagi unsur-unsur kecil di dalam kelompok itu sendiri (Sowell, terj., 1989 : 369).

4. Proses Hukum yang Wajar.

Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan proses hukum yang wajar. Sesuai dengan konsep *due process of law* yang diambil dari Magna Charta 1215 bab 29 pada masa pemerintahan Raja Henry I dan Raja Henry II, yang berbunyi bahwa tidak ada satupun orang bebas yang akan diambil, dicabut perlindungan hukumnya, dibuang, atau dimusnahkan, maupun diadakan atau dituntut kepengadilan kecuali dengan penilaian yang sah sesamanya berdasarkan hukum suatu negara.⁸ Menurut encyclopedia Amerika, proses hukum yang wajar merupakan suatu ketetapan konstitusional yang sangat penting yang menjamin agar tergugat dalam perkara pengadilan diproses secara adil dan tidak memihak sesuai dengan prosedur yang diterapkan, serta yang menjamin bahwa hukum tidak bisa menuntut yang tidak seharusnya, sewenang-wenang atau berubah-ubah.⁹

5. *The American Dream*

The American Dream adalah suatu harapan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik bagi setiap individu di Amerika. Harapan itu berdasarkan pada adanya

⁶ Drs. M. Sulaeman, Munandar. MS, "*Ilmu Budaya Dasar*", 1987. Hal 26

⁷ Cohen, Bruce J. (terj), "*Sosiologi Suatu Pengantar*", 1992. Hal 63

⁸ Abraham, Henry.J. *Freedom and the Court*, hal 93.

kemungkinan untuk mendapatkan kesempatan yang sama bagi setiap orang.¹⁰ Bagi imigran Jepang untuk mencapai “*The American Dream*” di perlukannya sifat hidup hemat, ambisi yang tinggi dan giat bekerja, sehingga dapat bersosialisasi dengan warga Amerika yang lainnya.

a. *Gold*

Gold mempunyai pengertian secara harafiah mengacu kepada emas yang berubah maknanya menjadi kekayaan, yaitu tujuan imigran-imigran yang datang ke Amerika untuk mencari kekayaan. memberikan kesejahteraan ekonomi, selain tekad mereka untuk melepaskan diri dari tekanan hidup, kemiskinan, peperangan, dan tekanan politik serta agama.¹¹

b. *Glory*

Glory mempunyai arti kemuliaan dan keagungan, yaitu impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.¹²

c. *Gospel*

Gospel pada awalnya mempunyai arti penyebaran agama kristen dengan tema bahwa orang-orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian gospel berkembang artinya menjadi keberhasilan.¹³ Keberhasilan ini dapat diartikan dari pentingnya pendidikan, pentingnya kerja keras, bersikap lebih hati-hati dalam segala hal dan dapat mengendalikan nafsu.

⁹ The Encyclopedia of Americana, hal 75

¹⁰ James Truslow. Adams, “*The Epic of America*,” 1959. Hal 374

¹¹ Dr. Albertine Minderop, MA, “*Sosiologi Sastra*”,2000. Hal 29

¹² *ibid*, Hal 36

¹³ *ibid*, Hal 39

6. Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia adalah hak dasar atau pokok karunia Tuhan yang tidak dapat dicabut.¹⁴ Hak-hak ini tidak hancur ketika masyarakat sipil diciptakan, dan baik masyarakat maupun pemerintah tidak dapat “mencabutnya”. Hak-hak asasi manusia meliputi:

- Kebebasan beragama
- Kebebasan berkumpul dan berserikat
- Kebebasan berbicara, berpendapat dan pers
- Hak atas perlindungan yang sama di depan hukum
- Hak atas proses sewajarnya dan pengadilan yang jujur.¹⁵

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan penghitungan.¹⁶ Metodologi Kualitatif di definisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu suatu metode yang dalam pengumpulan data diperoleh dari buku-buku. Kemudian penulis mengorganisasikan dan menyusunnya untuk metode ini.¹⁸

¹⁴ Depdikbud, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, edisi kedua

¹⁵ United State Information Agency (terj), “*Apakah Demokrasi Itu?*”, oktober 1991. Hal 8

¹⁶ Dr. Lexy . J. Molcong , MA , (*Metodologi Penelitian Kualitatif*), Remadja Karya Bandung 1989 . Hal 3

¹⁷ *ibid.*, Hal 3

¹⁸ Drs. Tatang M. Amrin, “*Menyusun Rencana Penelitian*,” Jakarta, 1986. Hal 135

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah, penulis secara tidak langsung dapat mengetahui lebih banyak lagi tentang keadaan imigran Jepang di Amerika Serikat, bagaimana mereka menghadapi berbagai kendala untuk mencapai kesuksesan dan masalah-masalah antar kelompok etnis yang terdapat di dalam masyarakat Amerika Serikat yang multietnik.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi masalah-masalah ketidaksesuaian antara kelompok etnis yang sering terjadi dan menimbulkan korban yang tidak sedikit

I. Sistematika Penyajian

Penulisan skripsi ini terdiri dari 4 bab, yang masing-masing babnya akan membahas pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II :PERATURAN-PERATURAN YANG BERSIFAT RASIS DAN PELANGGARAN HAM YANG MENGHAMBAT ETNIS JEPANG DI AMERIKA SERIKAT PADA TAHUN 1920-1945, penulis akan meneliti peraturan-peraturan yang bersifat rasial, proses hukum yang wajar, bentuk-bentuk diskriminasi terhadap imigran Jepang, dan pelanggaran HAM.

BAB III : HUBUNGAN NILAI BUDAYA JEPANG DENGAN KONSEP “THE AMERICAN DREAM” DALAM UPAYA MENCAPAI KEBERHASILAN DI AMERIKA PADA TAHUN 1920-1945, penulis akan meneliti nilai budaya etnis

Jepang, nilai budaya kerja keras, nilai budaya menghargai pendidikan, nilai budaya sikap hidup hemat, meneliti upaya etnis Jepang mencapai *The American Dream*.

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Summary of the Thesis

Abstrak

Skema Penelitian

Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR PUSTAKA

